

**POLA PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN
PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI ISTRI**
(Studi Eksplanasi Tentang Pola Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Perilaku
Kesehatan Reproduksi Istri di Kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng,
Kotamadya Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

VIRNA KOMALASARI

07975556

079715556

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



**POLA PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN
PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI ISTRI**
(Studi Eksplanasi Tentang Pola Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Perilaku
Kesehatan Reproduksi Istri di Kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng,
Kotamadya Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



Oleh :

VIRNA KOMALASARI

07975556

079715556

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PERSETUJUAN

**POLA PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DALAM MENENTUKAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI ISTRI**

Skripsi ini Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Diujikan

Surabaya, 06 Juni 2003

Dosen Pembimbing



Drs. Septi Ariadi, MA.

NIP. 131 836 626

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Pada Tanggal

03 Juli 2003

Panitia Penguji Terdiri Dari:

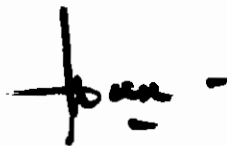
Ketua Penguji:



DR. Subagyo Adam, MS

NIP. 131 287 532

Anggota Penguji:



Dra. Siti Norma, MS

NIP. 130 685 846



Drs. Septi Ariadi, MA

NIP. 131 836 626

ABSTRAK

Penelitian tentang pola pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri diilhami oleh rasa ingin tahu penulis tentang bagaimanakah *bargaining power* dan *bargaining position* istri dalam menentukan segala hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi istri itu sendiri. Apakah dalam pola pengambilan keputusan yang ada keputusan akhir masih tetap dipegang oleh para suami/bapak/laki-laki ataukah istri/ibu-perempuan diberi kesempatan untuk turut berperan dalam proses pengambilan keputusan mengingat yang akan diputuskan adalah masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi istri.

Penelitian ini dilakukan guna menjawab permasalahan yang ada, yaitu bagaimanakah pola pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri dalam rumah tangga?; Faktor-faktor determinan apa sajakah yang mempengaruhi pola pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku kesehatan istri?; Bagaimanakah peran pihak lain dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri?; Adakah kaitan antara tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan besar penghasilan responden dengan pola pengambilan keputusan yang ada?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Levy, Blood dan Wolfe, Roger dan White, yang menyebutkan bahwa ada lima variasi dalam pola pengambilan keputusan dalam keluarga.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa secara analisa statistik. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng, Kotamadya Surabaya. Daerah penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa daerah itu memenuhi karakteristik yang representatif untuk mendapatkan gambaran yang sekuas-luasnya berdasarkan tingkat pendidikan responden. Sampel ditarik dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling* atas dasar tingkat pendidikan responden. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan tes statistik Chi Kuadrat. Tes ini dipakai guna menguji apakah terdapat asosiasi atau hubungan antar dua variabel dengan kondisi data hasil pengukuran berskala nominal.

Dari analisis yang dilakukan untuk mengetahui pola pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri, dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang memegang keputusan akhir adalah istri sendiri. Mayoritas dari para suami memberikan kebebasan bagi Istri mereka untuk memutuskan sendiri segala hal yang menurut mereka baik, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi istri. Analisis permasalahan didasarkan atas tiga faktor, yaitu tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan besar penghasilan responden. Secara garis besar dari ketiga faktor yang ada ternyata faktor tingkat pendidikanlah yang paling berpengaruh pada kekuasaan istri untuk mengambil keputusan akhir dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri. Intervensi atau campur tangan pihak lain dalam pola pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri tidak terlalu besar pengaruhnya, karena sebagian besar responden (65%) menyatakan bahwa tidak ada pihak lain yang ikut serta dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi istri.